



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 28 Desember 2020

Halaman: 5

► PENGUNJUNG TAMAN SARI

Sistem Grup untuk Pecah Kerumunan

KRATON—Ratusan wisatawan kunjungi Taman Sari Jogja pada libur Natal dan Tahun Baru pada akhir pekan kemarin. Pengelola pun menggunakan sistem grup untuk memecah kerumunan.

Pada Minggu (27/12) sampai sekitar pukul 12.30 WIB, jumlah pengunjung Taman Sari sekitar 800 orang. Untuk hari sebelumnya terdapat sekitar 1.100 pengunjung. Menurut Koordinator Taman Sari Ridwan Syam, jumlah ini meningkat kira-kira 17% dari libur panjang bulan Oktober lalu. Namun di banding dengan liburan sebelum pandemi Covid-19, jumlah ini masih tergolong sedikit.

"Jauh banget, [masa liburan sebelum pandemi] per hari bisa sampai 7.000 pengunjung," kata Ridwan saat ditemui di Taman Sari pada Minggu (27/12).

Apabila mengacu pada masa sebelum pandemi Covid-19, jumlah pengunjung Taman Sari diperkirakan akan semakin meningkat menjelang Tahun Baru 2021. "Pada kondisi normal, puncak wisatawan pada 30 dan 31 Desember," kata Ridwan.

Untuk memecah kerumunan, pengelola membuat sistem grup bagi pengunjung untuk memasuki kawasan Taman Sari.

Sistem ini juga agar pengunjung tidak berkelaran ke sembarang tempat, lantaran Taman Sari merupakan wilayah perkampungan. Pembentukan grup bagi wisatawan baru ada sejak pandemi, khususnya pada akhir pekan dan libur panjang.

Setiap grup berisi maksimal 20 orang. Dalam berkeliling wilayah Taman Sari, ada interval sekitar dua menit dari satu grup ke grup lain. Menurut Ridwan, sistem grup ini salah satu cara efektif untuk menjaga jarak para pengunjung.

"Di dalam grup kami buat enggak bergerombol juga. Di dalam grup itu jaga jarak juga. Tamu sudah paham, beda daerah tidak mau berdekatan," kata Ridwan.

Setiap grup yang berkeliling di Taman Sari juga memiliki batas waktu sekitar satu jam. Agar terkendali, setiap grup mendapat satu pemandu. Adapun pemandu yang berjumlah 65 orang berasal dari warga sekitar.

"Kami memberdayakan masyarakat menjadi guide atau pendamping, untuk perekonomian masyarakat sekitar," kata Ridwan. "Menurut kami [sistem grup ini] sudah sangat efektif."

Batal

Dari pantauan Harian Jogja, di dalam kawasan wisata Taman Sari para pengunjung sudah berjaga jarak. Para petugas juga beberapa kali mengingatkan para pengunjung untuk mematuhi rute atau jaga jarak. Namun kerumunan terlihat di depan gerbang masuk, khususnya para pengunjung yang sedang menunggu antrian.

Ada dua kerumunan di depan gerbang Taman Sari. Pertama di dekat tempat parkir, saat para petugas mengelompokkan pengunjung dan memberikan nomor antrian. Kerumunan kedua di dekat loket saat petugas mengecek suhu tubuh para pengunjung.

Tidak semua pengunjung yang antri bertahan sampai gilirannya dipanggil. Beberapa pengunjung terlihat batal memasuki Taman Sari dan memilih pergi. "Kami kan pakai [sistem] grouping. [Wisatawan] pada ngantre di depan, sementara cuaca panas, biasanya banyak yang pulang, enggak jadi masuk," kata Ridwan.

Taman Sari beroperasi pada pukul 09.00 sampai 15.00 WIB. Biaya tiket masuk sebesar Rp5.000. Tidak semua titik di Taman Sari terbuka untuk wisatawan. Salah satu titik yang ditutup yaitu Sumur Gumuling, tempat yang biasa menjadi tempat berfoto. *(simbolis)*



Pengunjung mengantre di depan gerbang Taman Sari pada Minggu (27/12). Antrian ini untuk menunggu giliran masuk Taman Sari sesuai urutan grup.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005